

---

## KINERJA DINAS LINGKUNGAN HIDUP DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DAERAH DI LOMBOK UTARA

Oleh

Izhar

Dayan Gunung Research Center, Kabupaten Lombok Utara, 83350.

Email: [fatatanjung@gmail.com](mailto:fatatanjung@gmail.com)

---

### **Article History:**

Received: 01-08-2026

Revised: 22-08-2026

Accepted: 04-09-2026

### **Keywords:**

Performance,  
Environmental Agency,  
and Regional Original  
Revenue

**Abstract:** *One of the original regional revenues in North Lombok Regency comes from the levy of the equality sector which has so far made a fairly good contribution to regional revenue. The realization every year provides a fairly unique level of income in supporting regional revenue. In 2025, the achievement of the strategic plan target of the North Lombok Regency Environmental Agency will perform very satisfactorily with an average achievement of 98.30% or a very high predicate. The realization and financial achievements of the North Lombok Regency Environment Agency for the 2025 fiscal year received a budget allocation of Rp. 15,292,056,840.00 realized of Rp. 14,534,194,798.00 or around 95.04%. Meanwhile, for capital expenditure, a budget allocation of Rp. 1,281,803,060.00 was realized at Rp. 1,280,165,221.00 or around 99.87%. Referring to the highest performance achievement is found in the indicator of sustainable environmental goals in the form of the water quality index which reaches 173.24%. Furthermore, the lowest performance achievement is found in the target of improving environmental quality with the indicator of the Percentage of Waste Reduction in North Lombok Regency every year only reaching 51.10%. The increase in local revenue through waste services has experienced a rapid surge when compared to the last 2 years which did not reach the target every year. In contrast, in 2025, all targets from the beginning of the year to the end of the year have experienced a high increase. In early January, it was opened with a realization figure of Rp. 100,817,100 until December at the end of the year continued to increase by Rp. 164,690,100 million, exceeding the previous year's target. The performance of the Environment Agency shows a very positive trend, but a strategy is needed to improve more optimal performance, especially in the sector of improving environmental quality*

---

## PENDAHULUAN

Perkembangan suatu daerah tidak terlepas dari berbagai permasalahan sosial yang dihadapi, tidak terkecuali permasalahan sampah. Sampah merupakan masalah yang sangat

kompleks dan tidak bisa dipisahkan dari manusia. Seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk mengakibatkan bertambahnya produksi timbunan sampah. Kebijakan pemerintah tentang pengelolaan sampah sudah jelas pada tingkat pusat penanganan sampah di perkotaan telah dilakukan oleh beberapa kementerian terkait sedangkan di tingkat pemerintah daerah penanganan sampah dilakukan oleh pemerintah setempat melalui dinas atau Unit Pelaksana Teknis di bawah suatu dinas yang bertugas khusus mengelola sampah atau kebersihan (Fahrizal, 2021). Permasalahan sampah merupakan salah satu bagian dari permasalahan sosial yang dihadapi oleh suatu daerah dalam perkembangannya. Jumlah penduduk yang menempati suatu daerah dari tahun ke tahun makin meningkat, beriringan dengan itu menimbulkan jumlah produksi sampah pun semakin meningkat. Sehingga pemerintah telah melakukan upaya penyelesaian permasalahan sampah melalui kebijakan-kebijakan, baik dari pusat hingga tingkat daerah dalam hal pengelolaan sampah.

Akuntabilitas kinerja adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/ kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/ target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik. Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Lombok Utara dalam menyampaikan laporan akuntabilitas kinerja tahun 2025, melalui pengukuran kinerja atas dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2025. Informasi akuntabilitas kinerja disajikan dalam bentuk tabel yang memuat realisasi/ capaian kinerja sasaran, program dan anggaran yang mendukung pencapaian kinerja sasaran, faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan/ ketidakberhasilan pencapaian kinerja sasaran, dan presatasi kerja yang terkait bidang lingkungan hidup.

Pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran instansi pemerintah. Pengukuran kinerja dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja yang telah ditetapkan sesuai dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2025. Indikator kinerja adalah ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu tujuan atau sasaran yang telah ditetapkan, dengan memperhitungkan indikator masukan (input), keluaran (output), dan hasil (outcome).

Dinas Lingkungan Hidup KLU pada tahun 2025, telah dilakukan pengukuran kinerja sesuai formula yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Formula tersebut menjadi acuan pemerintah daerah dalam melaksanakan kinerja. Hasil pengukuran kinerja atas perjanjian kinerja dari Dinas Lingkungan Hidup pada tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut ini : Tabel 1.

| No . | Sasaran Strategis                                                        | Indikator Kinerja                                                        | Target | Realisasi | Capaian % | Predikat      | Sumber Data                |
|------|--------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|--------|-----------|-----------|---------------|----------------------------|
| 1    | 2                                                                        | 3                                                                        | 4      | 5         | 6         | 7             | 8                          |
| 1    | Meningkatnya Kinerja Organisasi Perangkat Daerah (DLH) Kab. Lombok Utara | Capaian Indikator Kinerja Utama Dinas Lingkungan Hidup Kab. Lombok Utara | 98     | 98,30     | 100,30    | Sangat Tinggi | DLH                        |
|      |                                                                          | Persentase Pengguna Layanan DLH Yang Merasa Puas                         | 100    | 84,85     | 84,85     | Tinggi        | Survei kepuasan masyarakat |
|      |                                                                          | Tingkat kepatuhan DLH Terhadap Pemenuhan Standar Pelayanan Publik        | 85     | 77,78     | 91,50     | Sangat Tinggi | DLH                        |
| 2    | Meningkatkan kualitas lingkungan hidup                                   | Persentase pengurangan sampah di Kab. Lombok Utara setiap tahun          | 30     | 15,33     | 51,10     | Rendah        | DLH                        |
|      |                                                                          | Persentase Penanganan sampah Se KLU                                      | 61.70  | 56,44     | 83,37     | Tinggi        | DLH                        |
|      |                                                                          | Indeks Kualitas Air                                                      | 43.88  | 76,02     | 173,24    | Sangat Tinggi | DLH                        |
|      |                                                                          | Indeks Tutupan Lahan                                                     | 61.02  | 69,90     | 114,55    | Sangat Tinggi | DLH                        |
|      |                                                                          | Indeks Kualitas Udara                                                    | 92.23  | 82,56     | 89,51     | Tinggi        | DLH                        |

Sumber: Lapid Dinas LH, 2025

Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Lombok Utara tahun anggaran 2025 mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 15.292.056.840,00 yang terdiri dari belanja Operasi sebesar Rp. 14.010.253.780,00 dengan realisasi sebesar Rp. 13.254.029.577,00 atau sekitar 94,60 % dan anggaran belanja modal sebesar Rp. 1.281.803.060,00 dengan realisasi sebesar Rp. 1.280.165.221,00 atau sekitar 99,87 %. Dari anggaran belanja sebesar Rp. 15.292.056.840,00 dapat direalisasikan sebesar Rp. 14.534.194.798,00 atau sekitar 95,04%. Penyerapan anggaran sebesar 95,04% menunjukkan kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kab. Lombok Utara sudah sangat bagus. Perbandingan Anggaran Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Lombok Utara tahun 2024 dan 2025 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 2. Perbandingan Anggaran Tahun 2024 dan tahun 2025**

| Sumber | Tahun | Jumlah                |
|--------|-------|-----------------------|
| 1      | 2     | 3                     |
| APBD   | 2024  | Rp. 21.434.256.213,00 |
| APBD   | 2025  | Rp. 15.292.056.840,00 |

Sumber: LKIP, Lingkungan Hidup Kab. Lombok Utara, 2025

Berdasarkan data diatas jumlah alokasi anggaran untuk menunjang kinerja Dinas Lingkungan Hidup mengalami pengurangan dari tahun 2024 sebesar Rp. 21.434.256.213,00 sedangkan pada tahun 2025 hanya sebesar Rp. 15.292.056.840,00. Jika melihat jumlah pengurangan anggaran tersebut tentunya akan berdampak terhadap jumlah penerimaan daerah melalui retribusi layanan persampahan di daerah. Besarnya kebutuhan operasional dan perbaikan sarana dan prasarana persampahan akan berdampak terhadap pengeluaran anggaran di sisi yang lain peningkatan pendapatan retribusi harus mengalami peningkatan. Oleh karena itu, Dinas LH harus mampu menyusun strategi guna meningkatkan pendapatan melalui layanan persampahan.

Pengukuran kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Lombok Utara tahun 2025, mencakup penilaian tingkat pencapaian target indikator kinerja sasaran dari masing – masing indikator kinerja sasaran yang ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja. Berdasarkan Renstra Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Lombok Utara ditetapkan 2 (dua) tujuan dengan 2 (dua) indikator dan 2 sasaran dan indikatornya yang harus dicapai tiap tahun anggaran. Pada tahun 2025 capaian sasaran renstra Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Lombok Utara berkinerja sangat memuaskan dengan rata – rata capaian sebesar 98,30 % atau predikat sangat tinggi.

Realisasi dan capaian keuangan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Lombok Utara tahun anggaran 2025 mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 15.292.056.840,00 terealisasi sebesar Rp. 14.534.194.798,00 atau sekitar 95,04 % sehingga terdapat SILPA sebesar Rp. 757.862.042,00, dengan rincian sebagai berikut: Belanja Operasi yang terdiri dari Belanja Pegawai mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 3.387.960.031,00 terealisasi sebesar Rp. 3.135.602.884,00 atau sekitar 92,55 % dan Belanja Barang Jasa sebesar Rp. 10.622.293.749,00 terealisasi sebesar Rp. 10.118.426.693,00 atau sekitar 95,26 %. Sedangkan untuk belanja modal mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 1.281.803.060,00 terealisasi sebesar Rp. 1.280.165.221,00 atau sekitar 99,87 %.

Jika mengacu pada capaian kinerja tertinggi terdapat pada indikator tujuan lingkungan hidup lestari berupa Indeks kualitas air yang mencapai 173,24 %. Selanjutnya capaian kinerja yang paling rendah terdapat pada sasaran meningkatnya kualitas lingkungan hidup dengan indikator Persentase Pengurangan sampah di Kab. Lombok Utara setiap tahun hanya mencapai 51,10 %. Artinya persoalan persampahan masih menjadi pekerjaan rumah pemerintah daerah untuk masa yang akan datang, diperlukan sebuah terobosan dan strategi khusus untuk menyelesaikan persoalan persampahan di Kabupaten Lombok Utara.

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah metode kualitatif

deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Pendekatan penelitian kualitatif adalah suatu metode di dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambar atau tulisan secara sistematis. Faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki (Nazir, 2010:154). Dengan metode pengumpulan data utama dokumentasi. Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapat, agenda dan sebagainya (Suharsimi arikunto, 2006:231). Studi dokumen pada penelitian ini menjadi metode utama pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian kualitatif (Sugiyono,2014:84). Dokumen ini digunakan untuk memperkuat setiap pelaksanaan program atau kegiatan dari suatu kebijakan yang diimplementasikan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Salah satu pendapatan asli daerah di Kabupaten Lombok Utara berasal dari retribusi sektor persampahan yang sejauh ini memberikan kontribusi yang cukup baik untuk pendapatan daerah. Realisasi setiap tahunnya memberikan tingkat pendapatan yang cukup signifikan dalam mendukung pendapatan daerah. Pemerintah daerah Lombok Utara telah menerapkan aturan dan penyesuaian tarif retribusi sampah guna mengoptimalkan pendapat daerah serta menjamin keberlanjutan pelayanan operasional kebersihan di daerah.

Pemerintah daerah terus melakukan berbagai upaya untuk mencapai target baru yang menjadi sasaran pada capaian pendapatan tahun ini, ssektor perhotelan masih menjadi kontributor utama retribusi persampahan. Selain itu, DLH KLU mulai mengoptimalkan potensi pendapatan dari dapur Makan Bergizi Gratis (MBG) yang mulai beroperasi sejak tahun lalu. Sebagian titik MBG saat ini telah dikelola oleh TPST 3R tingkat desa guna mendukung kemandirian pengelolaan sampah di wilayah masing-masing. "Sistem penarikan tarif untuk MBG ini menggunakan sistem ritase bulanan yang mengacu pada Peraturan Daerah (Perda) Nomor 9 tahun. Rata-rata per bulan dikenakan biaya sekitar Rp2 juta," Regulasi yang berlaku saat ini belum mengatur tarif berdasarkan jarak pengangkutan. Akibatnya, tarif ritase yang dikenakan di wilayah jauh maupun dekat dari lokasi pembuangan sampah masih sama karena hanya mengacu pada jumlah perjalanan pengangkutan.

Saat ini terdapat sekitar enam hingga tujuh titik MBG aktif yang telah berlangganan layanan pengangkutan sampah, sementara beberapa titik lainnya masih dalam tahap pembangunan dan penyelesaian administrasi. Selain layanan pengangkutan, DLH KLU juga memberikan edukasi kepada pengelola MBG agar melakukan pengelolaan sampah sejak dari sumber dan hanya menyerahkan sampah residu untuk diangkut. Meski realisasi retribusi hingga triwulan kedua masih rendah dan terdapat tantangan dalam pengelolaan retribusi di kawasan wisata tiga Gili, DLH KLU tetap optimistis target pendapatan sebesar Rp2,75 miliar dapat tercapai hingga akhir tahun melalui optimalisasi potensi dan berbagai inovasi layanan. (<https://insidelombok.id/lombok-utara/target-retribusi-persampahan-klu-naik-jadi-rp275-miliar-dlh-optimis-capai-sasaran/>)

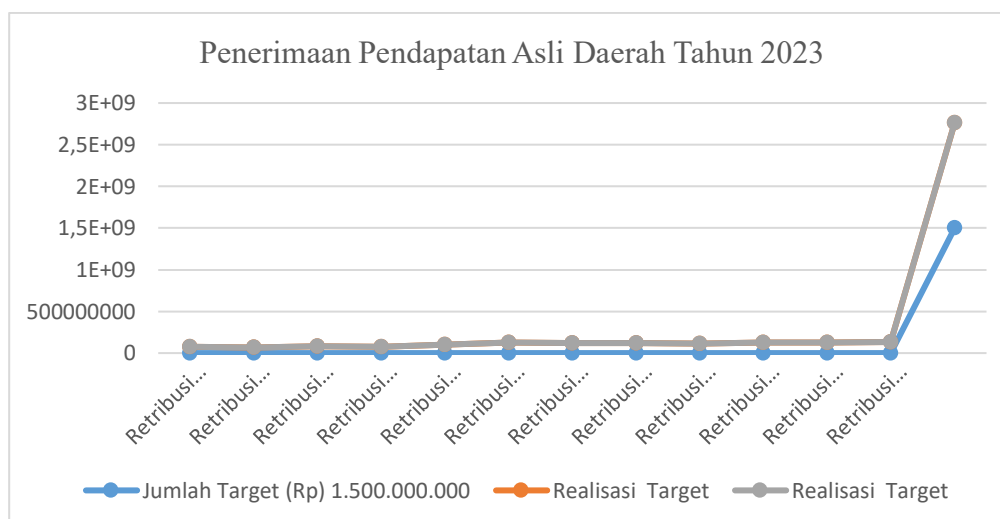
Pendapatan asli daerah melalui layanan persampahan di Lombok Utara terus mengalami pluktuasi yang tidak menentu, kondisi tersebut disebabkan oleh berbagai faktor diantaranya perubahan kebijakan pada level pemerintah pusat termasuk juga resapan

anggaran untuk pengelolaan persampahan mengalami penurunan akibatnya berdampak terhadap pendapatan asli daerah pada layanan persampahan. Pada tahun 2023 pemerintah daerah melalui Dinas lingkungan hidup melakukan berbagai upaya untuk mendorong peningkatan pendapatan asli daerah. Berikut dapat dilihat laporan penerimaan pendapatan asli daerah pada tahun 2023:

**Tabel 3. Laporan Penerimaan Pendapat Asli Daerah Tahun 2023**

| No    | Uraian                                     | Jumlah Target (Rp)    | Realisasi Target |
|-------|--------------------------------------------|-----------------------|------------------|
|       |                                            | Target Retribusi 2023 |                  |
| 1.    | Retribusi Persampahan Bulan Januari 2023   |                       | 52.238.000       |
| 2.    | Retribusi Persampahan Bulan Februari 2023  |                       | 65.787.000       |
| 3.    | Retribusi Persampahan Bulan Maret 2023     |                       | 68.566.000       |
| 4.    | Retribusi Persampahan Bulan April 2023     |                       | 53.890.000       |
| 5.    | Retribusi Persampahan Bulan Mei 2023       |                       | 91.092.000       |
| 6.    | Retribusi Persampahan Bulan Juni 2023      |                       | 70.460.000       |
| 7.    | Retribusi Persampahan Bulan Juli 2023      |                       | 85.245.000       |
| 8.    | Retribusi Persampahan Bulan Agustus 2023   |                       | 81.998.000       |
| 9.    | Retribusi Persampahan Bulan September 2023 |                       | 86.305.000       |
| 10.   | Retribusi Persampahan Bulan Oktober 2023   |                       | 85.931.000       |
| 11.   | Retribusi Persampahan Bulan November 2023  |                       | 79.354.000       |
| 12.   | Retribusi Persampahan Bulan Desember 2023  |                       | 120.405.000      |
| Total |                                            | 1.200.000.000         | 941.271.000      |

Sumber: Lakip, 2025.



**Gambar 2. Penerimaan Pendapatan Asli Daerah Tahun 2023**

Sumber: Olahan Data Penelitian, 2026.

Kedua data di atas menunjukkan bahwa tren positif ditunjukkan oleh Dinas Lingkungan Hidup melalui UPT persampahan dalam peningkatan pendapatan asli daerah yang terus mengalami peningkatan dari awal bulan sampai akhir tahun. Peningkatan persentase pendapatan terlihat dari awal bulan Januari yang berada pada realisasi target Rp. 52.238.000 terus mengalami peningkatan sampai pada bulan Desember yang mengalami lompatan kenaikan sangat signifikan yaitu Rp. 120.405.000. Kendati tidak mencapai target yang menjadi sasaran awal Dinas LH Lombok Utara yang berada pada angka Rp 1.200.000.000, sedangkan yang mampu direalisasikan sebesar Rp. 941.271.000, artinya pemerintah daerah dalam hal ini Dinas LH harus bekerja lebih keras guna mencapau target-target yang sesuai dengan perencanaan awal.

Pada tahun 2024 pemerintah daerah melalui Dinas Lingkungan Hidup melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan pendapatan asli daerah melalui layanan persampahan baik itu pada instansi pemerintah maupun sektor swasta terutama pada wilayah-wilayah yang memiliki potensi seperti: perhotelan, tempat-tempat hiburan dan berbagai sektor lainnya. Perluasan area layanan persampahan merupakan wujud nyata dari keseriusan pemerintah dalam meningkatkan pendapatan melalui layanan persampahan. Berikut dapat dilihat laporan penerimaan pendapatan asli daerah melalui layanan persampahan pada tahun 2024:

**Tabel 3. Laporan Penerimaan Pendapatan Asli Daerah Tahun 2024**

| No    | Uraian                                     | Jumlah Target (Rp) | Realisasi Target |
|-------|--------------------------------------------|--------------------|------------------|
|       | Target Retribusi 2023                      | 1.500.000.000      |                  |
| 1.    | Retribusi Persampahan Bulan Januari 2024   |                    | 73.013.000       |
| 2.    | Retribusi Persampahan Bulan Februari 2024  |                    | 67.224.000       |
| 3.    | Retribusi Persampahan Bulan Maret 2024     |                    | 79.205.000       |
| 4.    | Retribusi Persampahan Bulan April 2024     |                    | 77.427.000       |
| 5.    | Retribusi Persampahan Bulan Mei 2024       |                    | 102.247.100      |
| 6.    | Retribusi Persampahan Bulan Juni 2024      |                    | 127.611.000      |
| 7.    | Retribusi Persampahan Bulan Juli 2024      |                    | 117.245.000      |
| 8.    | Retribusi Persampahan Bulan Agustus 2024   |                    | 118.711.000      |
| 9.    | Retribusi Persampahan Bulan September 2024 |                    | 111.812.000      |
| 10.   | Retribusi Persampahan Bulan Oktober 2024   |                    | 129.253.000      |
| 11.   | Retribusi Persampahan Bulan November 2024  |                    | 125.993.100      |
| 12.   | Retribusi Persampahan Bulan Desember 2024  |                    | 133.018.100      |
| Total |                                            | 1.500.000.000      | 1.262.759.300    |

Sumber: Lakip, 2025.



**Gambar 4. Laporan Penerimaan Pendapatan Asli Daerah tahun 2024**

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2026.

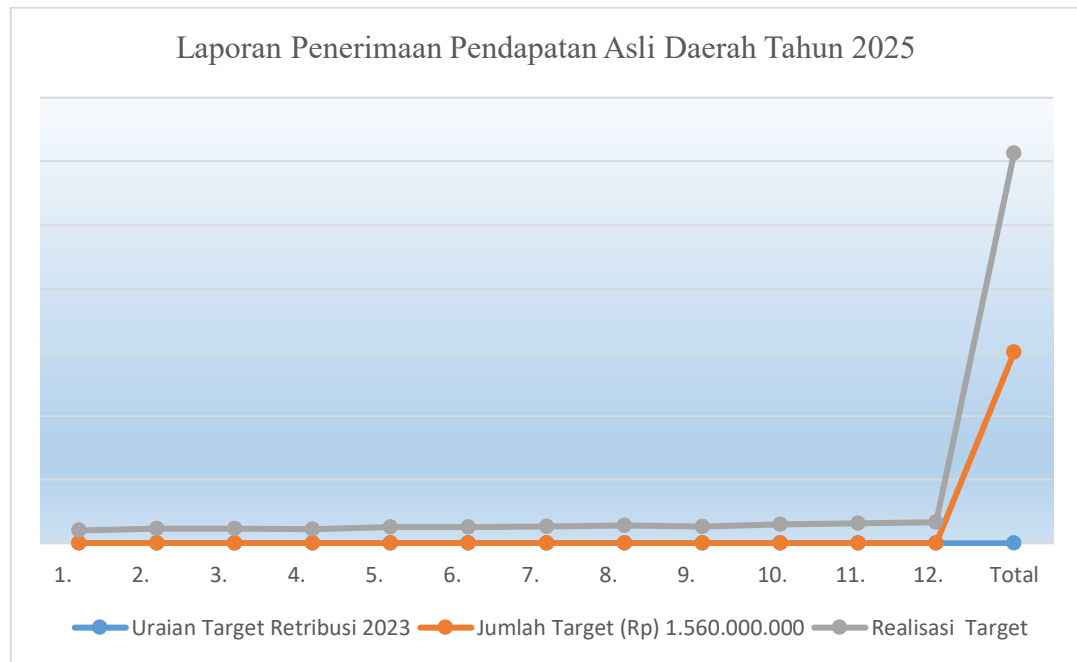
Jumlah pendapatan asli daerah melalui layanan persampahan Dinas Lingkungan Hidup melalui UPT pada tahun 2024 mengalami peningkatan yang cukup signifikan, hal tersebut terlihat dari realisasi pada awal bulan Januari sebesar Rp. 73.013.000, dan pada bulan februari mengalami penurunan capaian, tetapi dari bulan maret sampai pada akhir tahun pada bulan desember menunjukkan lonjakan kenaikan persentase sangat memuaskan dengan capaian realisasi Rp. 133.018.100. meskipun secara pencapaian realisasi bulanan menunjukkan tren positif, namun capaian tersebut belum cukup untuk mencapai target pendapatan pada tahun 2024 Rp1.500.000.000, dimana angka realisasi hanya pada Rp. 1.262.759.300. Artinya perlu strategi lebih baik dari pada tahun 2024 untuk capaian pada tahun 2025.

**Tabel 4. Laporan Penerimaan Pendapatan Asli Daerah Tahun 2025**

| No  | Uraian                                     | Jumlah Target (Rp) | Realisasi Target |
|-----|--------------------------------------------|--------------------|------------------|
|     | Target Retribusi 2023                      | 1.560.000.000      |                  |
| 1.  | Retribusi Persampahan Bulan Januari 2025   |                    | 100.817.100      |
| 2.  | Retribusi Persampahan Bulan Februari 2025  |                    | 112.934.000      |
| 3.  | Retribusi Persampahan Bulan Maret 2025     |                    | 115.850.100      |
| 4.  | Retribusi Persampahan Bulan April 2025     |                    | 110.352.000      |
| 5.  | Retribusi Persampahan Bulan Mei 2025       |                    | 127.798.100      |
| 6.  | Retribusi Persampahan Bulan Juni 2025      |                    | 125.625.000      |
| 7.  | Retribusi Persampahan Bulan Juli 2025      |                    | 133.297.100      |
| 8.  | Retribusi Persampahan Bulan Agustus 2025   |                    | 138.305.000      |
| 9.  | Retribusi Persampahan Bulan September 2025 |                    | 132.891.100      |
| 10. | Retribusi Persampahan Bulan Oktober 2025   |                    | 146.915.100      |
| 11. | Retribusi Persampahan Bulan November       |                    | 156.024.000      |

|       |                                           |               |               |
|-------|-------------------------------------------|---------------|---------------|
|       | 2025                                      |               |               |
| 12    | Retribusi Persampahan Bulan Desember 2025 |               | 164.690.100   |
| Total |                                           | 1.560.000.000 | 1.564.690.100 |

Sumber: Lakip, 2025.



**Gambar 4. Laporan Penerimaan Pendapatan Asli Daerah Tahun 2025**

Sumber: Olahan Data Penelitian, 2026.

Berdasarkan data diatas dapat dilihat peningkatan pendapatan asli daerah melalui pelayanan persampahan mengalami lonjakan yang begitu pesat bila dibandingkan pada 2 tahun terakhir yang tidak mencapai target setiap tahunnya. Berbeda pada tahun 2025 semua target dari awal tahun sampai akhir tahun mengalami peningkatan yang tinggi. Pada awal bulan Januari dibuka dengan angka realisasi sebesar Rp. 100.817.100 sampai pada bulan desember akhir tahun terus meningkat Rp. 164.690.100 juta melebihi target tahun sebelumnya.

#### 4. KESIMPULAN

Pengukuran kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Lombok Utara tahun 2025, mencakup penilaian tingkat pencapaian target indikator kinerja sasaran dari masing – masing indikator kinerja sasaran yang ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja. Berdasarkan Renstra Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Lombok Utara ditetapkan 2 (dua) tujuan dengan 2 (dua) indikator dan 2 sasaran dan indikatornya yang harus dicapai tiap tahun anggaran. Pada tahun 2025 capaian sasaran renstra Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Lombok Utara berkinerja sangat memuaskan dengan rata – rata capaian sebesar 98,30 % atau predikat sangat tinggi. Realisasi dan capaian keuangan Dinas Lingkungan Hidup Kabuapten Lombok Utara tahun anggaran 2025 mendapat alokasi anggaran sebesar Rp.

15.292.056.840,00 terealisasi sebesar Rp. 14.534.194.798,00 atau sekitar 95,04 % sehingga terdapat SILPA sebesar Rp. 757.862.042,00, dengan rincian sebagai berikut: Belanja Operasi yang terdiri dari Belanja Pegawai mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 3.387.960.031,00 terealisasi sebesar Rp. 3.135.602.884,00 atau sekitar 92,55 % dan Belanja Barang Jasa sebesar Rp. 10.622.293.749,00 terealisasi sebesar Rp. 10.118.426.693,00 atau sekitar 95,26 %. Sedangkan untuk belanja modal mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 1.281.803.060,00 terealisasi sebesar Rp. 1.280.165.221,00 atau sekitar 99,87 %. Mengacu pada capaian kinerja tertinggi terdapat pada indikator tujuan lingkungan hidup lestari berupa Indeks kualitas air yang mencapai 173,24 %. Selanjutnya capaian kinerja yang paling rendah terdapat pada sasaran meningkatnya kualitas lingkungan hidup dengan indikator Persentase Pengurangan sampah di Kab. Lombok Utara setiap tahun hanya mencapai 51,10 %. Artinya persoalan persampahan masih menjadi pekerjaan rumah pemerintah daerah untuk masa yang akan datang, diperlukan sebuah terobosan dan strategi khusus untuk menyelesaikan persoalan persampahan di Kabupaten Lombok Utara. Peningkatan pendapatan asli daerah melalui pelayanan persampahan mengalami lonjakan yang begitu pesat bila dibandingkan pada 2 tahun terakhir yang tidak mencapai target setiap tahunnya. Berbeda pada tahun 2025 semua target dari awal tahun sampai akhir tahun mengalami peningkatan yang tinggi. Pada awal bulan Januari dibuka dengan angka realisasi sebesar Rp. 100.817.100 sampai pada bulan desember akhir tahun terus meningkat Rp. 164.690.100 juta melebihi target tahun sebelumnya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 2010, *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Bryson, John M. Perencanaan Strategis untuk Organisasi Publik dan Nirlaba: Panduan untuk Memperkuat dan Mempertahankan Kinerja Organisasi. Edisi ke-3. San Francisco: Jossey-Bass, 2004.
- Bambang H. S. 2017. *Manajemen Sampah: Teori dan Praktik*. Penerbit Gemulun Indonesia.
- Helin, Ayu Putrini, 2022. Analisis Sistem Pelayanan Penangkutan Sampah di Kabupaten Lombok Utara.
- Fahrizal, Muhammad, Hasibuan, 2021. Peranan Dinas Lingkungan Hidup Dalam Pengelolaan Sampah di Kecamatan Rembah Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal Pustaka Manajemen*. Vol.1 No.(2021) -6-20. E ISSN:0000.0000.
- Eris Juliansyah. Strategi Pengembangan Sumber Daya Perusahaan dalam Meningkatkan Kinerja PDAM Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Ekonomak* Vol.3.2017. Hlm 21.
- Eliezer Pebrianta, Sembiring, 2025. Efektivitas Pengelolaan Sampah Dalam Peningkatan Pendapatan Retribusi Daerah di Kecamatan Medan Tuntungan. Universitas Sumatera Utara.
- Melaniya, 2025. Strategi Dinas Lingkungan Hidup Dalam Penanganan Tempat Pembuangan Samah di Kelurahan Bagan Pete Kota Jambi. Universitas Jambi.
- Nengah I, Jaya, Made Kembar Sri Budhi, A.A.I.N Mrhaeni, 2014. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Penerimaan Retribusi Sampah di Kabupaten Bandung. *Jurnal Buletin Studi Ekonomi*, Vol. 19, No. 2, Agustus 2014.

- Nazir, 2010, *Metodologi Penelitian*. Bandung: Rosdakarya.
- Rahadiani, Ayu, Azis Muslim. 2023. Strategi dan Dampak Kebijakan KUA dalam Menekan Angka Pernikahan Dini di Kecamatan Karangpawitan Kabupaten Garut. *Jurnal Pemerintahan dan Kebijakan (JPK)*. Vol.4, No.2. 2023. Hlm 97
- Siahaan, Marihot Pahala, 2006. *Pajak Daerah & Retribusi Daerah*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Suwarsono Muhammad. 2013. *Strategi Pemerintahan (Manajemen Organisasi Publik)*. Yogyakarta : Erlangga. Hlm .70
- Sugiono, *Metode penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Alfabeta, 2012:53.
- Yuliana, "Strategi Pemerintah Daerah dalam Penanganan COVID-19," *Jurnal Governance and Civil Society (JGCS)*, Vol. 2, No. 1 (2021): 42–50.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN